

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Compositing adalah sebuah teknik fundamental dalam alur kerja pasca produksi film animasi yang berfokus pada proses penggabungan berbagai elemen visual, seperti karakter animasi, latar belakang, dan efek khusus, menjadi satu kesatuan adegan yang utuh dan koheren. Penerapan teknologi *compositing* modern tidak hanya bertujuan untuk menyatukan gambar, tetapi juga esensial dalam membangun suasana, menciptakan ilusi kedalaman ruang, dan memastikan kontinuitas visual. Keberhasilan teknis dalam proses *compositing* seringkali menjadi penentu kualitas visual akhir dari sebuah karya animasi [1].

Parama Studio perusahaan di bidang digital creative menyelenggarakan program Pandawa. Pandawa adalah program pencangkakan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa prodi Teknologi Informasi di Universitas AMIKOM Yogyakarta. Salah satu produk yang mereka cangkok adalah film pendek animasi 2D berjudul "Lucky Fortune" merupakan sebuah karya dengan tema komedi yang dikerjakan dengan teknik *frame by frame*, pada scene "Berebut Makanan" dalam film ini dipilih sebagai fokus penelitian karena pada adegan ini menampilkan interaksi yang cepat antar karakter.

Melalui tahap *compositing* ini, peneliti menggabungkan berbagai layer aset seperti animasi karakter dan gambar *background*. Adegan ini bertujuan menciptakan kesan menegangkan dan lucu. Untuk mencapai hal ini, penataan 3D *parallax* digunakan untuk memberikan ilusi kedalaman pada karakter dan lingkungan hutan sekitarnya. Penerapan *camera movement* dan efek *lighting* juga diterapkan untuk memastikan bahwa elemen penting seperti karakter berada dalam *frame* dengan penempatan dan fokus yang tepat. Dengan menerapkan teknik *compositing* pada adegan ini, penelitian ini peberusaha mengintegrasikan berbagai elemen animasi dengan menggunakan perangkat lunak Adobe After Effects.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas penerapan teknik compositing pada film Lucky Fortune pada saat melakukan *Compositing*. Maka dari itu penulis mengambil judul Pembahasan teknik compositing 2D scene "Berebut Makanan" pada film pendek "Lucky Fortune".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah yang penulis angkat untuk pembahasan ini adalah: Bagaimana proses penerapan teknik compositing pada scene berebut makanan dalam film animasi 2D "Lucky Fortune"?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Animasi dalam bentuk animasi 2 Dimensi.
2. Membahas teknik *compositing* yang digunakan pada scene "Berebut Makanan" film animasi 2D "Lucky Fortune".
3. Penerapan teknik *compositing* menggunakan perangkat lunak Adobe After Effects
4. Penerapan teknis difokuskan pada penyesuaian *layer*, pengaturan *camera movement* dan 3D Parallax, serta penerapan efek *lighting* untuk dinamika pada *scene* "Berebut Makanan".
5. Pengujian teknik *compositing* ini dilakukan dalam lingkup Program Pandawa oleh Parama Creative yang bekerja sama dengan MSV Studio.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan pembelajaran yang telah diajarkan selama menempuh pendidikan di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

2. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menuntaskan pendidikan program sarjana studi Teknologi Informasi di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Menjabarkan tahapan teknis penggunaan perangkat lunak Adobe After Effects dalam proses compositing pada scene "Berebut Makanan" dalam film animasi 2D "Lucky Fortune".

